

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Ruang Praktik Menggambar terhadap Kenyamanan Spasial di SMK Negeri 1 Sumedang” dengan melalui proses analisis dan perhitungan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa mengenai ruang praktik menggambar ditinjau dari dua aspek yaitu proses persepsi lingkungan dan faktor yang mempengaruhi persepsi, termasuk ke dalam kategori cukup baik. Siswa telah memiliki pengalaman dan/ atau pengetahuan yang cukup baik dan harapan (*expectation*) serta kebutuhan (*needs*) yang tinggi terhadap ruang praktik menggambar sehingga mereka mampu memberikan tindakan atau perilaku sebagai respons dari persepsinya tersebut.
2. Kenyamanan spasial pada ruang praktik menggambar termasuk ke dalam kategori cukup baik. Siswa X TGB I sebagai pengguna ruang menilai bahwa ruang tersebut sudah memiliki besaran yang cukup, namun tata ruang (perabot dan penataannya) masih kurang optimal. Tidak terpenuhinya kenyamanan spasial secara optimal ini seringkali menimbulkan dampak negatif perilaku siswa.
3. Persepsi siswa mengenai ruang praktik menggambar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan spasial di SMK Negeri 1 Sumedang. Persepsi siswa mengenai ruang praktik menggambar hanya memberikan pengaruh sebesar 1,879% terhadap kenyamanan spasial di SMK Negeri 1 Sumedang.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Sumedang, walaupun persepsi siswa memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kenyamanan spasial, namun pihak sekolah tetap perlu untuk memperhatikan kebutuhan spasial siswa dalam kegiatan menggambar. Hal ini dirasa perlu karena kenyamanan yang dirasakan oleh siswa saat ini ditakutkan hanya kenyamanan yang dipaksakan karena proses adaptasi sehingga dikhawatirkan tidak memberi dampak yang positif untuk siswa dan juga sekolah. Hasil observasi pun menunjukkan bahwa ruang praktik menggambar tersebut bukanlah ruang yang memberikan kebutuhan apalagi kenyamanan spasial pada pengguna ruangnya dalam kegiatan menggambar. Maka dari itu, pihak SMK Negeri 1 Sumedang diharapkan untuk:
 - a. Melakukan pembagian *shift* menggambar dengan cara 16 siswa menggambar pada *shift* pertama dan 15 siswa sisanya menggambar pada *shift* ke dua. Kemudian setiap satu orang siswa akan mendapatkan masing-masing satu buah meja untuk menggambar (bukan satu meja digunakan oleh dua orang seperti pada keadaan sebelumnya). Dengan dibuatnya pembagian *shift* menggambar ini maka diharapkan siswa mendapatkan kenyamanan spasialnya karena besaran ruang gerak mereka dalam menggambar dapat tercapai dengan lebih optimal.
 - b. Selama cara pembagian *shift* tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan spasial siswa untuk sementara waktu, sebaiknya pihak SMK Negeri 1 Sumedang memikirkan dan merencanakan dengan lebih matang mengenai peningkatan pengadaan bangunan dan ruang sekolah terutama pengadaan bengkel praktik berupa ruang praktik gambar teknik untuk siswa-siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan

(TGB) yang sesuai dengan Permendiknas No.40 Tahun 2008. Sehingga dengan adanya ruang praktik menggambar yang memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan penggunaannya, maka kualitas proses dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sumedang dapat menjadi lebih baik.

2. Penelitian ini adalah penelitian awal dan perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian lanjutan perlu dilakukan karena kenyamanan yang dirasakan oleh siswa adalah kenyamanan akibat proses adaptasi, sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya mencari tahu apakah kenyamanan tersebut berdampak negatif terhadap psikologis siswa, proses pembelajaran, maupun hasil belajarnya di SMK Negeri 1 Sumedang.